

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Danim (dalam Syamsuddin dan Damaianti: 2006) berpendapat bahwa penelitian dengan pendekatan eksperimen dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*) *pretest-posttest control group design*. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun, yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi Kreatif Produktif dalam peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen (kelas yang dikenai perlakuan berupa strategi Kreatif Produktif). Desain penelitian ini terlihat sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Eksperimen Semu

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
A	O1	X	O3
B	O2	Y	O4

Keterangan:

A : kelompok eksperimen

B : kelompok kontrol

O1 : pretes pada kelompok eksperimen

O3 : pascates pada kelompok eksperimen

X : perlakuan terhadap kelas eksperimen menggunakan strategi Kreatif
Produktif

Y : perlakuan terhadap kelas kontrol tanpa menggunakan strategi Kreatif
Produktif

O2 : pretes pada kelompok kontrol

O4 : pascates akhir pada kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pembelajaran menulis puisi terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA semester ganjil.. Adapun rincian dan penyebaran siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2011/2012 yang menjadi populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	X-1	21	21	42
2	X-2	22	17	39
3	X-3	20	20	40
4	X-4	19	22	41
5	X-5	22	20	42
6	X-6	21	21	42
7	X-7	22	19	41
8	X-8	19	21	40
9	X-9	19	21	40
Σ		185	182	367

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil *random sampling* yang dilakukan dengan mengambil subjek secara acak menggunakan undian. Dalam pengambilan sampel semacam ini, penulis mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga seluruh subjek dianggap sama. Dengan demikian, subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu cara pengambilan sampel adalah dengan mengundi subjek yang ada di dalam populasi (Arikunto, 2006: 136).

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X3 berjumlah 40 orang, sebagai pelaku eksperimen. Siswa kelas X2 sebagai kelas kontrol berjumlah 39 orang. Berikut merupakan sebaran kelas kontrol dan eksperimen dalam penelitian ini.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
Kelas Eksperimen	22	17	39
Kelas Kontrol	20	20	40
Jumlah	42	37	79

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengamati secara langsung pembelajaran menulis puisi yang dilakukan guru dan siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung. Adapun teknik analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan data di lapangan, yaitu meliputi pengolahan skor, uji normalitas, dan uji hipotesis.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tes (Prates dan Pascates)

Pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan setelah berakhir pembahasan satu pokok bahasan, atau setelah selesai satu catur wulan atau satu semester (Ase dkk.

2006:41). Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes merupakan alat ukur yang bersifat standar (*standardized*), sehingga bentuknya berupa serentenan pertanyaan atau latihan (Sugiyono, 2010:193). Peolehan hasil tes diolah secara kuantitatif.

Prates dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa yang berkenaan dengan bahan yang akan dipelajari. Hasil prates juga akan dipergunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai prates dengan nilai pascates. Bentuk tes berupa tes tertulis yang menguji kemampuan siswa dalam menulis puisi. Baik prates maupun pascates merupakan tes yang memiliki kesamaan soal. Soal tersebut berupa perintah pada siswa untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dan menggunakan kreatifitasnya sendiri.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini sangat beragam sehingga harus diklasifikasikan terlebih dahulu sesuai variabel. Setelah itu, data yang telah terkumpul diolah berdasarkan pengklasifikasian tersebut dengan cara menghitung data, menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian, peneliti uraikan sebagai berikut.

- 1) Hasil prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol diperiksa, diteliti, dan ditabulasikan.
- 2) Uji reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma p^2}{\sigma t^2} \right)$$

Kemudian, nilai dimasukkan kedalam table Guliford berikut:

Table 3.4

Koefisien Korelasi Guliford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Validitas valid

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

3) Uji Normalitas dan Homogenitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penguji terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas prates dan pascates pada kedua kelompok, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

Menguji normalitas data dengan langkah-langkah:

- a) Menghitung rata-rata hitung skor uji prates dan uji pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata

x = jumlah seluruh skor

n = jumlah subjek

b) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{fx^2}{n - 1}}$$

c) Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

- Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil
- Banyak kelas (Bk) = $1 + 3,3 \log n$
- Panjang kelas (P) = $\frac{R}{Bk}$
- Derajat kebebasan = Bk – 3

d) Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t_{hitung} .

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal jika chi-kuadrat $x^2_{hitung} <$ chi-kuadrat table.

Untuk itu, harga $x^2 (t_{hitung})$ dikonsultasikan pada table chi-kuadrat dengan

derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3

(dk = k-3). Jika diperoleh harga $x^2(t_{hitung}) < x^2 (t_{tabel})$, pada huruf nyata α

tertentu maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika

$x^2(t_{hitung}) > x^2 (t_{tabel})$ maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

(Subana dan Sudrajat, 2005:124)

Menguji uji homogenitas varian rata-rata prates dan pascates dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung} = Nilai yang dicari

Vb = Varians terbesar

Vk = Varians terkecil

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

(Subana dan Sudrajat, 2005:188)

4) Uji hipotesis

Menguji perbedaan rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan kemampuan setelah mendapatkan perlakuan.

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus t-test.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

(Arikunto, 2010:354)

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Pemilihan instrumen tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa untuk menulis puisi dengan memerhatikan struktur batin dan struktur fisik puisi. Tes dilakukan melalui dua tahap, yaitu prates dan pascates. Prates dilakukan tanpa perlakuan terlebih dahulu. Pascates dilakukan setelah kelas diberikan perlakuan.

2. Instrumen Perlakuan

1) Persiapan Pembelajaran

Peneliti mengadakan kegiatan percobaan penerapan strategi Kreatif Produktif pada pembelajaran menulis puisi kelas X SMA Negeri 9 Bandung.

Dalam hal ini, setelah memberikan prates, peneliti akan memberikan perlakuan berupa strategi Kreatif Produktif sebagai variabel yang diselidiki sehingga setelah dibandingkan dengan hasil pascates, segala sebab akibat yang terjadi pada peristiwa-peristiwa tertentu dapat dikontrol.

Pada tahap ini siswa diberikan materi menulis puisi: pengertian puisi, manfaat menulis puisi, jenis-jenis puisi, dan unsur pembangun puisi. Pemberian materi ini dilakukan dengan tahapan strategi Kreatif Produktif (Orientasi, Eksplorasi, Interpretasi, Re-Kreasi dan Evaluasi).

Persiapan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan pembelajaran. Tahap ini merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti melakukan persiapan pembelajaran melalui lima tahap persiapan yaitu perumusan tujuan,

penentuan alat evaluasi, pemilihan dan penentuan urutan bahan, penentuan alokasi waktu, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Standar kompetensinya berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar berkomunikasi.

Untuk merealisasikan tujuan kurikulum tersebut, dibutuhkan kreativitas guru dan motivasi tinggi dalam penyampaian materi. Selain penyajian materi, pemberian evaluasi pun harus dapat menggambarkan keterampilan berbahasa siswa sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Perumusan tujuan pembelajaran dalam penelitian ini dapat terlihat dari indikator pembelajaran siswa. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) siswa mampu membedakan jenis puisi,
- 2) siswa mampu menulis puisi dengan memerhatikan bait, irama, dan rima,
- 3) siswa mampu menulis puisi dengan memerhatikan struktur batin dan fisik puisi.

b. Penentuan Alat Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen pengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran. Evaluasi digunakan sebagai pengukur derajat

keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengevaluasi pembelajaran diperlukan alat evaluasi yang sesuai.

Peneliti menggunakan soal evaluasi yang sama dalam pretes dan pascates, yakni perintah pada siswa untuk menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi dengan memerhatikan struktur batin dan fisik puisi. Perbedaannya terletak pada waktu pelaksanaan dan keberadaan perlakuan.

Dalam menilai hasil karya siswa sebagai sebuah evaluasi pembelajaran, peneliti menggunakan kriteria penilaian penulisan puisi sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Karya Siswa

Kategori	Kriteria	Skor
Pilihan Kata (Diksi)	Menggunakan tiga atau lebih diksi yang memperkuat daya ungkap dan menambah estetika puisi	4
	Menggunakan dua diksi yang memperkuat daya ungkap dan menambah estetika puisi	3
	Menggunakan 2-3 diksi namun kurang memperkuat daya ungkap dan menambah estetika puisi	2
	Menggunakan satu diksi yang memperkuat daya ungkap dan menambah estetika puisi	1
Pencitraan	Menggunakan empat atau lebih citraan dan padu dengan keseluruhan unsur puisi.	4
	Menggunakan tiga citraan dan padu dengan keseluruhan unsur puisi.	3

	Menggunakan satu sampai dua citraan dan padu dengan keseluruhan unsur puisi.	2
	Menggunakan lebih dari satu citraan namun tidak padu dengan keseluruhan unsur puisi.	1
Kata Konkret	Menggunakan tiga atau lebih kata konkret agar puisi dapat terbaca, tidak gelap	4
	Menggunakan dua kata konkret agar puisi dapat terbaca, tidak gelap	3
	Menggunakan 2-3 kata konkret namun kurang dalam mengungkapkan maksud puisi dengan jelas	2
	Menggunakan satu kata konkret agar puisi dapat terbaca, tidak gelap	1
Majas	Menggunakan tiga atau lebih majas dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi	4
	Menggunakan dua majas dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi	3
	Menggunakan tiga atau dua majas, namun kurang tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi	2
	Menggunakan satu majas dan menambah intensitas estetika puisi	1
Tipografi	Menggunakan bentuk yang sesuai dengan ketepatan	4

	<p>jeda, nada dan makna puisi dengan sangat baik</p> <p>Menggunakan bentuk yang sesuai dengan ketepatan jeda, nada dan makna puisi dengan baik</p>	3
	<p>Menggunakan bentuk yang sesuai dengan ketepatan jeda, nada, namun tidak menggambarkan maksud atau makna puisi</p> <p>Tidak menggunakan bentuk yang sesuai dengan ketepatan jeda, nada, sreta tidak mampu menggambarkan maksud dan makna puisi berdasarkan bentuk.</p>	2 1
Perasaan	<p>Mengungkapkan perasaan penulis dalam puisinya dan dapat ditangkap oleh pembaca dengan jelas</p> <p>Mengungkapkan perasaan peneliti dalam puisinya, namun sulit ditangkap pembaca dengan jelas</p> <p>Mengungkapkan perasaan penulis dengan jelas</p> <p>Perasaan penulis tidak jelas tertuang dalam puisi</p>	4 3 2 1
Tema	<p>Tema sangat menarik berupa peristiwa yang pernah dialami siswa tergambar lewat keseluruhan unsur puisi</p> <p>Tema menarik berupa peristiwa yang pernah dialami siswa tergambar lewat lima unsur puisi</p> <p>Tema cukup menarik berupa peristiwa yang pernah dialami siswa tergambar lewat 3-4 unsur puisi</p> <p>Tema tidak menarik karena tidak tergambar lewat</p>	4 3 2 1

	unsur puisi	
Nada	Menggunakan tiga bunyi pada larik-lariknya dan membuat musikalitas yang indah terhadap estetika puisi	4
	Menggunakan dua bunyi pada larik-lariknya dan membuat musikalitas yang indah terhadap estetika puisi	3
	Menggunakan dua atau tiga bunyi pada larik-lariknya namun tidak membuat musikalitas yang indah terhadap estetika puisi	2
	Menggunakan satu bunyi pada larik-lariknya dan membuat musikalitas yang indah terhadap estetika puisi	1
Amanat	Amanat implisit dan memperkuat struktur fisik puisi	4
	Amanat implisit, namun kurang memperkuat struktur fisik puisi	3
	Amanat langsung dan memperkuat struktur fisik puisi	2
	Amanat langsung dan kurang memperkuat struktur fisik puisi	1
Kepaduan Struktur Fisik dan Struktur	Sudah sangat baik menyelaraskan struktur batin dan fisik puisi.	4
	Baik menyelaraskan struktur batin dan fisik puisi.	3
	Cukup baik menyelaraskan struktur batin dan fisik	2

Batin	<p>puisi.</p> <p>Belum baik menyelaraskan struktur batin dan fisik</p> <p>puisi.</p>	1
--------------	--	---

c. Pemilihan dan Penentuan Urutan Bahan

Setelah merumuskan tujuan dan menentukan alat evaluasi, selanjutnya peneliti memilih bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah strategi Kreatif Produktif dalam pembelajaran menulis puisi. Bahan pembelajaran yang dipilih harus diberikan secara sistematis. Adapun urutan bahan pembelajaran tersebut tergambar dalam RPP yang terdapat pada tahap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan yang peneliti lakukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang berisi satuan bahan kajian yang akan disajikan dalam dua kali pertemuan. Adapun RPP yang peneliti buat dapat dilihat sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

A.	IDENTITAS	
	Nama Sekolah	: SMA Negeri 6 Bandung
	Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
	Kelas / Semester	: X / I
	Standar Kompetensi	: Menulis Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi
	Kompetensi Dasar	: Menulis puisi baru dengan memerhatikan bait, irama, dan rima
	Indikator	: Saat pembelajaran berlangsung, siswa mampu <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi puisi berdasarkan bait, irama, dan rima • mengidentifikasi stuktur batin dan fisik puisi • menyunting puisi yang ditulisnya sendiri
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)	
B.	Tujuan Pembelajaran	

		<p>Setelah pembelajaran menulis naskah drama ini siswa mampu</p> <ul style="list-style-type: none"> • membedakan jenis puisi, • menulis puisi dengan memerhatikan bait, irama, dan rima, • menulis puisi dengan memerhatikan struktur batin dan fisik puisi.
C.	<p>Materi Pembelajaran</p>	<p>: Puisi terdiri atas dua struktur penting, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Fisik <ul style="list-style-type: none"> ✓ Diksi (<i>diction</i>) ✓ Pencitraan ✓ Kata konkret (<i>the concrete word</i>) ✓ Majas (<i>figurative language</i>) ✓ Bunyi (rima dan ritma) ✓ Tata wajah (tipografi) • Struktur Batin <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perasaan (<i>feeling</i>) ✓ Tema (<i>sense</i>) ✓ Nada (<i>tone</i>) ✓ Amanat (<i>attention</i>)

D. Metode / Model / Strategi / Pendekatan Pembelajaran			
Metode	:	Diskusi,tanya jawab, inkuiri, <i>mind mapping</i>	
Model	:	Kreatif-Produktif	
Strategi	:	Kreatif-Produktif	
Pendekatan	:	Pemahaman Individu	
E. Kegiatan Pembelajaran : Langkah-langkah Pembelajaran			
Pertemuan	No TP	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
I		<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi : Siswa dan guru mengondisikan kelas untuk memulai pelajaran. <p>Guru memeriksa kehadiran siswa serta mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang diharapkan siswa, serta penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi dengan strategi kreatif-produktif ini.</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi : Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan pada siswa tentang pengalaman mendengarkan pembacaan puisi atau membaca puisi. Beberapa siswa mengemukakan pemahamannya terhadap pengertian dan struktur puisi, siswa lain berperan sebagai penyepakat opini. Siswa dan guru membangun pemahaman yang sama tentang puisi dan struktur di dalamnya (struktur batin dan fisik puisi). ▪ Motivasi : Guru menjelaskan bahwa menulis puisi bisa dilakukan oleh siapapun, sebab setiap orang memiliki kreatifitas tersendiri yang harus dikembangkan. 	
--	--	--	--

		<p>Guru menayangkan biografi singkat dari beberapa penyair dunia maupun penyair Indonesia serta kesuksesan dan buah yang didapatkan dari menulis puisi.</p> <p>Untuk memulai kegiatan belajar selanjutnya, siswa mempersiapkan alat tulis dan kesiapan belajar lainnya.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Eksplorasi : setelah membangun persepsi yang sama dengan guru, siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang struktur batin dan fisik puisi serta beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi tersebut. <p>Siswa melakukan dialog bersama guru tentang materi yang telah disuguhkan. Dialog</p>	
--	--	---	--

		<p>ini meliputi hal yang wawasan puisi yang telah dipahami oleh siswa berdasarkan penugasan sebelumnya; dengan membaca, melakukan observasi, wawancara, <i>browsing</i> lewat internet, dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Elaborasi : Siswa diperlihatkan beragam naskah puisi dengan jenis yang berbeda. Diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> a. Puisi naratif, lirik dan deskriptif, b. Puisi kamar dan Auditorium, c. Puisi Fisikal, Platonik dan Metafisikal, d. Puisi Subjektif dan Puisi Objektif, e. Puisi Konkret, f. Puisi Diafan, Gelap, dan Prismatis, 	
--	--	--	--

		<p>g. Puisi Parnasian dan Puisi Inspiratif,</p> <p>h. Puisi Demonstrasi dan Pamflet.</p> <p>Berdasarkan naskah puisi yang disebar tersebut, beberapa diantara siswa mengapresiasi puisi dengan cara dibacakan.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam setiap pendapat, siswa harus diberikan penghargaan berupa ucapan terima kasih atau pujian. Siswa dipersilakan menanyakan hal yang belum jelas dari materi dalam pertemuan ini.</p> <p>Siswa dan guru merefleksikan pengalaman siswa menulis puisi.</p> <p>Tugas Mandiri : siswa ditugasi untuk mencari teori-teori yang berkaitan dengan kepenulisan puisi.</p>	
II		<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi : siswa dan guru melakukan 	

		<p>Pengulangan sekilas tentang materi yang telah diajarkan serta proses pembelajaran pada pertemuan sebelumnya</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Interpretasi : siswa dan guru melakukan analisis, tanya jawab serta diskusi tentang contoh puisi yang diperlihatkan di pertemuan sebelumnya. Disamping itu, dibahas pula kaitan antara puisi-puisi tersebut dengan teori yang telah disampaikan. ▪ Re-kreasi : Berdasarkan interpretasi tersebut, siswa diminta untuk menulis puisi sesuai dengan inspirasi pribadi dan kreativitas yang dibangun selama pembelajaran. Proses menulis puisi ini dilakukan di 	
--	--	--	--

		<p>luar kelas, sekitar sekolah, agar siswa mampu berimajinasi dengan luas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Konfirmasi : setelah siswa menulis puisi tersebut, beberapa siswa mengemukakan pengalaman proses kreatifnya dalam menulis. <p>Guru menjembatani berbagai komentar tersebut untuk ditarik garis merahnya pada materi yang telah dijelaskan.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam setiap pendapat, siswa harus diberikan penghargaan berupa ucapan terima kasih atau pujian. Siswa dipersilakan menanyakan hal yang belum jelas dari materi dalam pertemuan ini.</p> <p>Siswa dan guru merefleksikan pengalaman siswa menulis puisi.</p> <p>Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pantun</p>	
--	--	---	--

		<p>ataupun kata mutiara yang bisa merangsang siswa untuk mau menulis puisia serta menghargai kreatifitas tiap manusia.</p> <p>Tugas Mandiri : tiap siswa berlatih untuk menulis puisi berdasarkan pengalamannya sendiri dengan memerhatikan struktur batin dan fisiknya</p>	
D.	Sumber Belajar		
		:	<p>1. Buku Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia (BSE) Karangan : Adi Abdul Somad, dkk.</p> <p>2. Buku Teori dan Apresiasi Puisi Karangan : Herman J. Waluyo.</p>
E.	Penilaian		
	Prosedur Penilaian		
	a. Kognitif		
	Jenis	:	Tes tertulis
	Bentuk	:	Naskah puisi karya mandiri
	b. Afektif		
	Bentuk	:	Lembar pengamatan aktivitas siswa
	c. Psikomotorik		
	Bentuk	:	Unjuk kerja (membacakan naskah puisi

			dan berbagi pengalaman proses kreatif atau menanggapi dan memberi penilaian terhadap penampilan rekan)
G.	Instrumen		
	1. Kognitif :		
	Kriteria	Skor	Total
	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Fisik ✓ Diksi (<i>diction</i>) ✓ Pencitraan ✓ Kata konkret (<i>the concrete word</i>) ✓ Majas (<i>figurative language</i>) ✓ Bunyi (rima dan ritma) ✓ Tata Wajah (tipografi) 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Batin ✓ Perasaan (<i>feeling</i>) ✓ Tema (<i>sense</i>) ✓ Nada (<i>tone</i>) ✓ Amanat (<i>attention</i>) 		
	Total Skor		
	2. Afektif :		
	Format Penilaian Sikap		
	No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai

			Aktivitas	Kreativitas	Partisipasi
3. Psikomotorik : Praktik pemahaman berskala 60 s.d. 90 poin.					

Peneliti,

Dini Yulia

NIM 0706317

